

# **PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH**

## **IBTIDAIYAH**

**(Studi Multi Situs di MIN 1 dan MIN 4 Jombang)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**JAUHAROTUL MUFIDAH**

**NIM : F02A16205**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jauharotul Mufidah

NIM : F02A1205

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juli 2019

Yang menyatakan,  
  
Jauharotul Mufidah



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul **PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH ( Studi Multi Situs di MIN 1 dan MIN 4 Jombang)**

yang ditulis oleh Jauharotul Mufidah ini telah disetujui pada tanggal 25 Juli 2019

Oleh:

**PEMBIMBING**



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M. Ag

**PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis berjudul **PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH(Studi Multi Situs di MIN 1 dan MIN 4 Jombang)**

yang ditulis oleh Jauharotul Mufidah ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 7

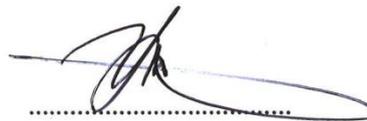
Agustus 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M. Ag ( Ketua )



2. Dr. Hisbullah Huda, M. Ag ( Penguji I )



3. Dr. Siti Lailiyah, M. Si ( Penguji II )



Surabaya, 6 September 2019

Direktur,



  
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag  
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : JAUHAROTUL MUFIDAH  
NIM : F02A16205  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA / PGMI  
E-mail address : veeda.jm@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MI

( STUDI MULTI SITUS DI MIN 1 DAN MIN 4 JOMBANG )

beserta perangkat yang dipedukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 September 2019

Penulis

(JAUHAROTUL MUFIDAH)







































dimaksimalkannya MGMP baik internal maupun eksternal 3) manajemen pelaksanaan profesionalisme guru berjalan dengan baik, perlu peningkatan dalam hal pelatihan yang selama ini pelaksanaannya baru bersifat perumpun pelajaran, kedepan lebih per mata pelajaran dan pelatihan IT baik untuk sistem penilaian ataupun media pembelajaran lebih diperbanyak pertemuannya dalam 1 tahun 4) manajemen pengawasan profesionalisme guru dilakukan sebagai evaluasi program yang telah dilakukan dan harus dilakukan secara berkala serta lebih mengoptimalkan pengawas dinas pendidikan dalam dukungan kegiatan pengawasan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan profesionalisme guru dengan baik. Perbedaan pertama terletak pada subjek pada penelitian Ashepi Zulham adalah guru SMP sedangkan peneliti pada guru Madrasah Ibtidiyah. Perbedaan kedua yaitu pada program yang dilakukan pada penelitian Ashepi Zulham menggunakan program model POAC, *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan) yang dilakukan oleh pihak sekolah yakni kepala sekolah dan pegawainya. Sedangkan peneliti menggunakan program keprofesian berkelanjutan yang dilakukan oleh semua pihak dari madrasah maupun pemerintah.

3. Muhammad Aziz Qahhar telah melakukan penelitian (Tesis) yang berjudul “Manajemen Sikap Profesionalisme Dan Kinerja Akademik Guru-Guru SD Muhammadiyah Plosorejo (Studi Kasus di SD Muhammadiyah









Bab keempat Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi empat subbab yaitu; gambaran umum objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pembahasan. Pada gambaran umum objek penelitian terdiri dari yakni 1) profil, visi dan misi madrasah, 2) sejarah madrasah, 3) letak geografis madrasah, 4) data guru madrasah, dan 5) data prestasi madrasah. Pada pemaparan data penelitian terdiri dari 3 sub bab, yakni 1) pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, 2) implikasi pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, dan 3) faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya dalam pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang.

Sedangkan pada analisis data penelitian terdiri 3 sub bab, yakni 1) pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, 2) implikasi pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, 3) faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya dalam pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang.

Dan pada pembahasan data terdiri dari 3 sub bab, yakni 1) pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, 2) implikasi pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang, faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya dalam pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang.

Bab kelima Penutup yang berisi dua subbab, yaitu: simpulan dan saran.



























































































pondok pesantren yang terkenal sejak dahulu sampai sekarang. Diantara pondok-pondok pesantren tersebut ialah pondok pesantren Tebuireng, Bahrul Ulum Tambakberas, Darul Ulum Peterongan, Mambaul Ma'arif Denanyar dan lain-lain. Pondok-pondok pesantren di pesantren dipimpin oleh para Ulama dan Kyai. Pada mulanya sistem pendidikannya menitik beratkan pada pendidikan agama (Diniyah).

Para Ulama dan Kyai menyadari bahwa tidak semua orang bisa belajar di pesantren, maka kemudian mereka beserta para tokoh masyarakat sekitar, mendirikan madrasah-madrasah di desa-desa. Sistem pendidikannya tidak jauh berbeda dengan sistem di pondok pesantren (diniyah).

Sekitar tahun empat puluhan berdirilah beberapa termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 Jombang. Dulu, sebelum dinegerikan namanya Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) kemudian diubah menjadi MI Pancasila 1, bertempat disebelah Utara Masjid 1 Jombang,. Pendirinya para Ulama dan Kyai serta tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Mereka antara lain : KH Hasyim Asy'ari, KH. Ahmad, KH. Ridwan, KH. Muhsin Indris, KH. Ahmad Bisri Denanyar, KH. Aziz Bisri Denanyar, KH. Baihaqi Sambong dan lain-lain.

Kemudian antara tahun lima puluhan sampai akhir enam puluhan, sistem pendidikan di madrasah sudah lebih maju, sesuai













	Femas Firdaus			Se- Kabupaten Jombang	
7	MIN 1 Jombang	2	Pidato B. Indonesia Putra	Kabupaten Jombang	2016
8	MIN 1 Jombang	2	Pidato B. Arab Putra	Kabupaten Jombang	2016
9	MIN 1 Jombang	1	Pidato B. Inggris	Kabupaten Jombang	2016
10	MIN 1 Jombang	3	Lari Sprint 60m Putra	Kabupaten Jombang	2016
11	Citra Aulia M	3	Mewarnai & Menggambar	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2016
12	MIN 1 Jombang	Harapan 3	Al Banjari	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2017
13	Kamelia Mumtaza Albab	1	Tartil Al- Qur'an	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2017







	Syofiyulloh Ashar		beregu Pra Pemula Putra		
9	M. Cunduk Indra	3	Karate Kata beregu Pra Pemula Putra	Nasional	2015
10	Jazila Nur Fadhilah	3	Kata Beregu SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
11	Ramandhanis Oktaviriandika	-	Projo Cup U - 12	Se- Jawa Timur	2016
12	Jazila Nur Fadhilah	3	Karate Kata Beregu Pra Pemula Putri	Nasional	2016
11	Citra A.M	1	Kegiatan AK Zee Pres ta Zee	Nasional	2016
12	Wahyu Amiruddin	2	Tenis Meja	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2016
13	Jazila Nur Fadhilah	3	Kata Beregu SDPI Piala Wali Kota Malang	Se- Jawa Timur	2016
14	Jazila Nur	2	Kumite -35 Kg	Se- Jawa	2016

	Fadhilah		Kelas (4-6) SDPI	Timur	
15	Jazila Nur Fadhilah	3	Kata perorangan Kelas (4-6) SDPI	Se- Jawa Timur	2016
16	M. Cunduk Indra Berliansyah	3	Kata Perorangan SD Putra Piala Dinas	Se- Jawa Timur	2016
17	Elsa Putri Pratama	3	Kumite -45 Kg SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
18	Hafara Izzah Nabilah	3	Kata beregu Ekshebisi SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
19	Mutiara Azzahra D.P	3	Kata beregu Ekshebisi SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
20	Azizah Aurel M	3	Kata beregu Ekshebisi SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
21	Renathan Ibnu Faza	2	Kata beregu Ekshebisi SD	Se- Jawa Timur	2016

			Putra		
22	Gastiadirrijal R.S	2	Kata beregu Ekshebisi SD Putra	Se- Jawa Timur	2016
23	Quennara R.S	1	Kata Beregu SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
24	Elsa Putri Pratama	1	Kata Beregu SD Putri	Se- Jawa Timur	2016
25	MIN 1 Jombang	Umum	Karate Piala Dinas Pendidikan Jombang	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2016
26	M. Syofiyulloh Ashar	3	Kata Beregu SD Putra	Se- Jawa Timur	2016
27	Dafa Azril Ilhamsyah	3	Kata Beregu SD Putra	Se- Jawa Timur	2016
28	M. Cunduk Indra Berliansyah	3	Kata Beregu SD Putra	Se- Jawa Timur	2016
29	Ersyah Nadilah R.D	3	Kumite Perorangan -35 Kg Pemula	Se- Jawa Timur	2016

			Putri		
30	Jazila Nur Fadhilah	3	Kata Beregu SD Kelas 4-6 PUTRI	Se- Jawa Timur	2016
31	Quennara R.S	3	Kata beregu Pra Pemula Putri	Se- Jawa Timur	2016
32	Ramadhanis Oktaviriandika	2	Borneo Cup Kota Kinabalu Malaysia		2016
33	Ramadhanis Oktaviriandika	1	Bali Yout Championship U-12	Di Bali	2016
34	Ramadhanis Oktaviriandika	1	Barcelona Cup Spanyol	Dunia	2017
35	MIN 1 Jombang	1	Futsal Championship	SD/MI Se- Kabupaten Jombang	2017
36	MIN 1 Jombang	1	Festival Futsal	Se- Jawa Timur	2017
37	MIN 1 Jombang	1	Festival Futsal	Se-Jawa Timur	2018

































































### C. Analisis Data

#### 1. Pengembangan Profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang

Dari paparan data yang diperoleh pada pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang terlihat bahwa ada 3 program dalam mengembangkan profesionalisme guru yaitu program sertifikasi, program supervisi dan program keprofesian berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh tersebut, dalam program sertifikasi pada kedua madrasah sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah di MIN 1 dan MIN 4 bahwa untuk guru pengajar terutama guru PNS sudah tersertifikasi. Program sertifikasi dikatakan penting karena untuk dapat menetapkan bahwa seorang guru sudah memenuhi standard profesional maka guru yang bersangkutan harus mengikuti uji sertifikasi guru untuk pendidikan dasar dan menengah, serta uji sertifikasi dosen untuk pendidikan tinggi. Tanpa adanya sertifikasi maka guru tidak bisa dikatakan sebagai pendidik yang profesional.

Dan dalam program supervisi juga terlihat dari hasil wawancara dengan kedua madrasah sudah optimal. Di MIN 1 supervisi yang dilakukan adalah dengan kunjungan kelas yaitu dengan mengunjungi guru yang sedang mengajar dan kemudian dengan supervisi individu yaitu mengajak guru berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi guru ketika mengajar. Sedangkan di MIN 4 supervisi yang dilakukan juga dengan kunjungan kelas yang dilaksanakan setiap semester. Dengan adanya

supervisi guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pengembangan profesionalisme. Karena tujuan supervisi adalah sebagai bantuan yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari supervisor kepada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada Piet A. Sahertian (2000) dan Suharsimi Arikunto (2004).

Selanjutnya program keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdapat di MIN 1 dan MIN 4 berdasarkan hasil wawancara kurang berjalan dengan optimal karena masih banyak guru yang belum memahami dan melaksanakan program keprofesian berkelanjutan dengan baik dan tepat. Terdapat 3 unsur PKB yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Di MIN 1 dan MIN 4 kurang berjalan optimal karena terdapat unsur PKB yang belum terlaksana dengan baik yaitu dalam publikasi ilmiah dan karya inovatif.

Unsur pengembangan diri di MIN 1 dan MIN 4 yaitu dapat berupa diklat fungsional dan kegiatan kolektif. Guru dapat melaksanakan kegiatan diklat fungsional atas dasar penugasan baik dari kepala madrasah, dinas pendidikan, institusi lain atau atas kehendak sendiri dari guru yang bersangkutan. Kegiatan diklat fungsional di MIN 1 dan MIN 4 dapat mencakup seminar, *workshop*, pelatihan kursus bidang studi dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan kolektif guru/KKG mencakup kegiatan lokakarya atau kegiatan kelompok guru untuk penyusunan kurikulum

pembelajaran, penyusunan kisi-kisi atau diskusi tentang perencanaan pembelajaran lainnya. Kegiatan pengembangan diri ini bisa dikatakan baik tetapi diharapkan dapat ditingkatkan lagi.

Selanjutnya unsur kegiatan publikasi ilmiah dalam PKB yang bertujuan sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah dan dunia pendidikan. Publikasi mencakup 3 kegiatan yaitu: presentasi pada forum ilmiah, sebagai narasumber pada kegiatan seminar/lokakarya ataupun diskusi ilmiah, dan publikasi ilmiah berupa gagasan penelitian pada bidang pendidikan formal seperti karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan, atau penelitian tindakan kelas yang sudah dipublikasikan, jurnal ilmiah, majalah, buku teks bacaan, buku pedoman, modul yang ber-ISBN baik pada tingkat provinsi, kabupaten/kota maupun tingkat madrasah atau setempat. Pada MIN 1 dan MIN 4 tidak banyak guru yang sudah melakukan kegiatan publikasi ilmiah, hanya ada beberapa guru yang pernah melakukan kegiatan PTK dan itu sudah lama terjadi.

Dan terakhir unsur kegiatan karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru. Karya inovatif ini mencakup: menemukan karya teknologi tepat guna, menciptakan karya seni, membuat/modifikasi alat pembelajaran dll. Dalam menemukan karya teknologi tepat guna seperti membuat media pembelajaran berbasis komputer, membuat aplikasi program pendidikan dan sebagainya. Menciptakan karya seni dapat berupa puisi, novel, cerpen, naskah

drama/teater/film, membuat seni rupa keramik, aksesoris, membuat desain grafis seperti poster, brosur, fotografi, membuat seni musik seperti rekaman, film dan lain-lain. Dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi pada MIN 1 dan MIN 4 belum ada yang membuat karya yang inovatif tetapi beberapa guru sering membuat media pembelajaran yang terbuat dari kertas dan bahan yang mudah didapatkan, untuk yang dari teknologi seperti komputer belum pernah dikarenakan banyak guru yang belum menguasai teknologi.

## 2. Implikasi Pengembangan Profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran di MIN 1 dan MIN 4 Jombang

Pengembangan profesionalisme guru pada dasarnya hanya akan berhasil dengan baik apabila dampaknya dapat menumbuhkan sikap aktif dan inovatif pada guru tersebut. Sikap aktif dan inovatif ini akan semakin mempengaruhi kualitas pembelajaran di madrasah dan dunia pendidikan. Terutama di MIN 1 dan MIN 4 karena profesionalisme guru merupakan komponen bentuk kemampuan mengajar, seperti kemampuan untuk mengatur dan mengajar dengan cara yang menarik dan fleksibel, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Dari hasil yang diperoleh dari pemaparan data, di MIN 1 dan MIN 4 yakni tentang kesuaian bidang mengajar dengan latar belakang sudah terlihat sesuai dibuktikan dengan wawancara dari kedua madrasah dan data guru pengajar sudah tersertifikasi bidang studi SD/MI sehingga bisa dikatakan sudah profesional.

Kemudian dari wawancara terlihat guru MIN 1 dan MIN 4 sudah mempersiapkan perencanaan mengajar sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP, Silabus, PROTA, PROMES dan jadwal pembelajaran serta media pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan ini diperlukan agar pelaksanaan pembelajaran lancar dan menyenangkan. Semakin matang persiapan dan kreativitas guru maka siswa akan antusias terhadap pelajaran pun semakin meningkat.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang menyenangkan di MIN 1 dan MIN 4 guru menggunakan pendekatan *student active learning*, hal ini sesuai yang diutarakan oleh guru kelas di MIN 1 yaitu pertama guru harus sudah mengetahui kondisi siswanya untuk dapat menerapkan strategi yang dipergunakan untuk menanamkan karakter pada siswa. Dan oleh guru di MIN 4 guru banyak melakukan kegiatan yang sifatnya memberikan pengalaman kepada siswa baik melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, maupun bermain peran.

Pengembangan profesionalisme guru bisa dikatakan berkualitas juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dari pemaparan terlihat di MIN 1 dan MIN 4 sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung guru dalam mengembangkan profesionalisme guru.

Dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru perlu diadakannya evaluasi. Dari















dimadrasah. Berikut hal-hal yang mempengaruhi pengembangan profesionalisme terhadap kualitas pembelajaran di MIN 1 dan MIN 4:

- a. Prestasi madrasah yang banyak, khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian prestasi yang tinggi dalam prestasi akademik. Prestasi akademik diukur dengan nilai ulangan harian, ulangan semester dan Ujian akhir. Prestasi non akademik dilihat dari IMTAQ, olahraga, kesenian dan keterampilan kejuruan yang tertera pada tabel prestasi-prestasi madrasah.
- b. Ketersediaan guru telah memenuhi standar pendidikan nasional. Ketersediaan guru berdasarkan kualitas yaitu pendidikan minimal S1 sudah baik. Di MIN 1 dibuktikan pada tabel 4.1 yaitu guru PNS dan tersertifikasi sebanyak 39 orang. Dan di MIN 4 pada tabel 4.2 guru PNS tersertifikasi sebanyak 42 orang. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keprofesionalan guru.
- c. Persiapan guru agar pelaksanaan pembelajaran lancar dan menyenangkan. Guru menggunakan pendekatan *student active learning* untuk menciptakan siswa yang aktif dan kreatif.
- d. Di MIN 1 dan MIN 4 sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung guru dalam mengembangkan profesionalisme guru.
- e. Di MIN 1 dan MIN 4 menggunakan evaluasi pembelajaran yaitu melalui ulangan harian dan observasi langsung kepada siswa.

f. Program pengembangan profesionalisme guru juga mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu dengan adanya kegiatan pengembangan yang dilakukan guru seperti pelatihan, *workshop*, seminar tersebut guru mendapatkan pengetahuan atau informasi baru tentang mengelola pembelajaran yang kreatif, efektif dan inovatif untuk diterapkan kepada peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya dalam pengembangan profesionalisme guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang

Dari pernyataan oleh kepala madrasah di MIN 1 dan MIN 4 disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengembangan profesionalisme guru yaitu:

- a. Ketersediaan guru kelas dan guru mata pelajaran yang mencukupi, seperti yang sudah dipaparkan dalam wawancara kedua madrasah bahwa sebagian besar guru sudah tersertifikasi sebagai guru bidang studi SD/MI terutama yang sudah PNS.
- b. Prestasi yang diperoleh guru dibuktikan dari data dokumentasi. Prestasi mampu membangkitkan semangat untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- c. Dukungan dari madrasah dalam mengikuti pengembangan di MIN 1 dan MIN 4 seperti dalam pengembangan diri dalam bentuk kegiatan pelatihan madrasah memfasilitas kegiatan tersebut bagi guru sesuai bidangnya. Kemudian dalam kegiatan membuat karya dari hasil

observasi dimadrasah, madrasah memfasilitasi teknologi yang menunjang seperti laptop, komputer dan ruangan untuk latihan dan belajar guru.

- d. Adanya agenda kepala sekolah untuk melakukan supervisi bagi guru-guru.
- e. Adanya dukungan kerjasama dengan perguruan tinggi. Di MIN 1 madrasah bekerja sama dengan STKIP Jombang dan STAI Bahrul-ulum dan di MIN 4 bekerja sama dengan UNIPDU dan UNRAR.
- f. Pengalaman mengajar. Sebagian guru di MIN 1 dan MIN 4 sudah senior dan semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin tinggi kompetensi guru dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama proses belajar mengajar maupun mengatasi karakteristik peserta didik.

Sedangkan untuk faktor penghambat serta solusinya di MIN 1 dan MIN 4 dalam pengembangan profesionalisme berdasarkan paparan wawancara tersebut yaitu:

- a. Keterbatasan waktu. Solusi untuk mengatasinya adalah mengurangi beban dan tugas guru yang menyita waktu. Pemerintah perlu merevisi PP No. 74 Tahun 2008 yang mengatur tentang beban kerja guru menjadi minimal 18 jam, maksimal 24 jam, sehingga setara dengan beban kerja dosen, karena kalau beban kerja minimal 24 jam dan maksimal 40 jam merupakan harga mati yang harus diterima, maka alternatif pemecahannya adalah mengembalikan pemenuhan beban

kerja guru berdasarkan Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan.

- b. Faktor usia, dikarena banyak guru senior di MIN 1 dan MIN 4 yang menyebabkan minat guru dalam melaksanakan pengembangan profesionalisme menjadi berkurang sehingga guru menjadi malas. Solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan membangun hubungan kesejawatan yang baik dan meluas sesama guru dan masyarakat. Hal ini bias berarti guru usia tua bisa membimbing guru yang usia muda jika perlu dan juga sebaliknya guru usia muda bisa bertukar informasi mengenai hal hal baru atau lebih modern yang belum diketahui oleh guru yang tua atau yang kurang aktif tenaganya.
- c. Kurangnya sosialisasi terhadap program pengembangan baru dari dinas pendidikan. Solusinya yaitu dapat berupa lebih aktifnya dalam penyelenggaraan sosialisasi, pelatihan, pembinaan, seperti mengikuti MGMP dan KKG ini perlu ditingkatkan lagi, dan bisa dengan mengembangkan sistem pelatihan dengan melibatkan lembaga masyarakat dan pakar perguruan tinggi.
- a. Kurang menguasai Ilmu Teknologi. Solusinya dapat berupa pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan alat alat teknologi dan madrasah harus menyediakan fasilitas yang memadai serta bagi guru yang lebih





sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di MIN 1 dan MIN 4 Jombang. Hal ini dinyatakan berkualitas dibuktikan dengan data dokumentasi dari madrasah dan hasil wawancara mengenai proses belajar mengajar di madrasah. Di MIN 1 dan MIN 4 sebagian guru sudah tersertifikasi sebagai pengajar bidang studi SD/MI sehingga bisa dikatakan sudah profesional. Dan dengan adanya program pengembangan profesionalisme yang dilakukan guru di MIN 1 dan MIN 4 Jombang seperti pelatihan, *workshop*, seminar tersebut juga sangat mempengaruhi guru dalam mendapatkan pengetahuan atau informasi baru tentang mengelola pembelajaran yang kreatif, efektif dan inovatif untuk diterapkan kepada peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya, dalam faktor pendukung pengembangan profesionalisme guru yaitu: Prestasi guru, ketersediaan guru memadai, fasilitas dari madrasah, agenda supervisi bagi guru-guru, kerjasama dengan perguruan tinggi dan pengalaman mengajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu: keterbatasan waktu, solusi untuk mengatasinya adalah mengurangi beban dan tugas guru yang menyita waktu. Faktor usia, solusinya dalam mengatasi hal tersebut dengan membangun hubungan kesejawatan yang baik dan meluas sesama guru dan masyarakat. Kurangnya sosialisasi, solusinya yaitu dapat berupa lebih aktifnya

dalam penyelenggaran sosialisasi, pelatihan, pembinaan, seperti mengikuti MGMP dan KKG ini perlu ditingkatkan lagi, dan bisa dengan mengembangkan sistem pelatihan dengan melibatkan lembaga masyarakat dan pakar perguruan tinggi. Kurang menguasai Ilmu Teknologi, solusinya dapat berupa pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan alat alat teknologi. Dan terakhir kesadaran diri, solusinya guru harus mampu memahami tuntutan standar profesi dan dari pemerintah diperlukan sistem penggajian guru agar lebih memadai untuk guru dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan untuk rumusan masalah kedua yakni tentang implikasi/pengaruh pengembangan profesionalisme terhadap kualitas pembelajaran di MI maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya bagi yang berminat menggunakan metode kuantitatif agar data yang disajikan lebih spesifik karena rumusan ini mengukur interaksi hubungan dua variabel.
2. Dari keterbatasan waktu pengumpulan data dan tempat penelitian yakni dua madrasah yang dijadikan lokasi dan beberapa guru sebagai subjek penelitian maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan memperbanyak responden yang akan dijadikan subjek penelitian agar penelitian lebih lengkap dan luas.





- Farisi, Muhammad Imam. *Fakta-fakta Penelitian Tentang Profesi Guru dan Pengembangan Profesi Guru*. Jurnal Kependidikan, Tahun 6 No. 5, 2011.
- Gaffar, Mohammad Fakry. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional*. Jakarta: P2LPTK Ditjen, 2006.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru, 2012.
- Ghufron, Ali, *Wawancara*, Jombang, 10 Maret 2019.
- Hasanah, Nur. *Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Juliandi, Azuar. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Press, 2014.
- Kemendiknas RI. *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2005.
- Kennedy, Aileen. *Models of Continuing Professional Development: a Framework for Analysis*. Journal of In-service Education, Volume 31, 2005.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Malik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mashudi, *Wawancara*, Jombang, 5 Maret 2019.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasfiatin, Lilik. *Wawancara*, Jombang, 4 Maret 2019.
- Nugroho, Piter Joko. "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Pada Daerah Terpencil Daratan Pedalaman". Tesis - Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 2012.
- Roudloh, Nunik. *Wawancara*, Jombang, 11 Maret 2019.
- Nurhaidah. *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Sekolah Dasar*. Jurnal Pesona Dasar, Vol.2 No, 2014.
- Payong, M. R. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*. Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Richard, Jack C. and C. Lockhart. *Reflective Teaching in Second Language Classrooms*. UK: Cambridge University Press, 2000.
- Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sobri, Ahmad Yusuf. *Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru*. Malang: Jurnal Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII, 2016.
- Soetjipto, dan Kosasi, R. *ProfesiKeguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumarno, Alim. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: e-learning UNESA, 2012.
- Supriadi, Oding. *Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Tabularasa Pps UNIMED Vol.6 No.1, Juni 2009
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Qahhar, Muhammad Aziz. "Manajemen Sikap Profesionalisme Dan Kinerja Akademik Guru-Guru SD Muhammadiyah Plosorejo (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Plosorejo. Tesis - Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2016.
- Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Z, Aqib. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2013.





- Farisi, Muhammad Imam. *Fakta-fakta Penelitian Tentang Profesi Guru dan Pengembangan Profesi Guru*. Jurnal Kependidikan, Tahun 6 No. 5, 2011.
- Gaffar, Mohammad Fakry. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional*. Jakarta: P2LPTK Ditjen, 2006.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru, 2012.
- Ghufron, Ali, *Wawancara*, Jombang, 10 Maret 2019.
- Hasanh, Nur. *Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Juliandi, Azuar. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Press, 2014.
- Kemendiknas RI. *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2005.
- Kennedy, Aileen. *Models of Continuing Professional Development: a Framework for Analysis*. Journal of In-service Education, Volume 31, 2005.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Malik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mashudi, *Wawancara*, Jombang, 5 Maret 2019.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.



- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumarno, Alim. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: e-learning UNESA, 2012.
- Supriadi, Oding. *Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Tabularasa Pps UNIMED Vol.6 No.1, Juni 2009
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Qahhar, Muhammad Aziz. "Manajemen Sikap Profesionalisme Dan Kinerja Akademik Guru-Guru SD Muhammadiyah Plosorejo (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Plosorejo. Tesis - Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2016.
- Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Z, Aqib. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2013.

